

Peran Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Peningkatan Keaktifan Siswa

Kurnia Sukma Wati¹, Moh Sakir², Pamungkas Stiya Mulyani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

*e-mail: kurniasukmawati01@gmail.com¹, abdan_urfi@yahoo.com², pamungkas@unsq.ac.id³

Received:
15.04.2022

Revised:
11.05.2022

Accepted:
19.06.2022

Available online:
31.06.2022

Abstract: The current state of the COVID-19 pandemic requires all levels of education to shift face-to-face learning to distance learning (online) which requires all relevant parties to use digital technology such as mobile phones (Hp) as an intermediary tool for implementing distance learning including Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung. This study aims to describe the role of parents in online learning in the use of digital technology to increase the activity of madrasah ibtidaiyah ma'arif tlogopucang Temanggung students. The type of research used in this thesis is field research with descriptive qualitative methods which produce data in the form of speech, writing, and observed behavior from the subject. The subjects of this study were the parents of Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung. In collecting data, researchers used observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique used is qualitative data analysis, namely by data reduction (data reduction), data presentation (data display), and verification (conclusion drawing). This research was conducted in Tlogopucang Temanggung, Central Java. The results of this study are 1). Parents have an important role as direction in the use of digital technology (Android cellphones), mentors, facilitators, mentoring and monitoring. 2). The increase in student activity can be seen from the role of parents in assisting children in online learning to remain active in learning, actively using digital technology (Android cellphones) properly and correctly without being misused. 3). Online learning activities at Madrasah Ibtidaiyah Tlogopucang continue to run even though there are many obstacles that make learning less than optimal.

Keywords: The Role Of Parents, Online Learning, Digital Technology, Student Activity

Abstrak: Kondisi pandemic covid-19 saat ini mengharuskan semua jenjang pendidikan untuk mengalihkan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh (daring) yang mengharuskan semua pihak yang bersangkutan menggunakan teknologi digital seperti handphone (Hp) sebagai alat perantara untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh tidak terkecuali di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua pada pembelajaran daring dalam pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan keaktifan siswa madrasah ibtidaiyah ma'arif tlogopucang temanggung. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dekriptif yang menghasilkan data berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari subjek. Subjek dari penelitian ini yaitu orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung, dan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verification (*conclusion drawing*). Penelitian ini dilaksanakan di Tlogopucang Temanggung Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini yaitu 1). Orang tua memiliki peran penting sebagai arahan dalam penggunaan teknologi digital (Hp Android), pembimbing, fasilitator, pendampingan dan pemantauan. 2). Peningkatan keaktifan siswa bisa dilihat dari adanya peran orang tua dalam pendampingan pada pembelajaran daring anak tetap aktif belajar, aktif menggunakan teknologi digital (Hp Android) dengan baik dan benar tanpa disalahgunakan. 3). Kegiatan pembelajaran daring di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tlogopucang tetap berjalan meskipun banyak kendala yang menjadikan pembelajaran berjalan kurang maksimal.

Kata kunci: Peran Orang tua, Pembelajaran Daring, Teknologi Digital, Keaktifan Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat berbasis pada kebudayaan masyarakat, nilai-nilai agama dan pendidikan dapat berjalan baik secara formal maupun non formal. Kondisi pandemic covid-19 saat ini mengharuskan seluruh jenjang pendidikan untuk mengalihkan pendidikan tatap muka menjadi daring dengan memanfaatkan teknologi digital, tidak terkecuali pendidikan sekolah dasar (Chusna & Utami, 2020). Dalam kaitannya dengan pendidikan orang tua menjadi guru pertama bagi anaknya tidak terkecuali pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tlogopucang Temanggung, Ada beberapa peran orang tua untuk mendidik anaknya di era digital saat ini, yaitu 1) manajemen waktu, orang tua memberikan batasan waktu pada anak dalam menggunakan teknologi digital (Hp). 2) arahan, orang tua mengarahkan anak dalam menggunakan teknologi digital (Hp) memberikan pilihan media atau tayangan video yang

sesuai dengan baik dan benar agar tidak disalahgunakan. 3) pendampingan, mendampingi dan memantau anak ketika pembelajaran daring dilaksanakan agar dalam menggunakan teknologi digital (Hp) tidak disalahgunakan. 4) menunjukkan teladan yang baik dan positif dalam menggunakan teknologi digital (Hp). 5) mendorong anak untuk melakukan aktivitas lain diluar (Santosa, 2015).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Aisyatinnaba & Sutoyo (2016) di SMP Negeri 3 Losari Kabupaten Brebes hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga mereka kurang memperhatikan peranannya sebagai orang tua untuk mendidik dan mendampingi anaknya, mereka juga menjelaskan bahwa guru sudah memegang penuh tugas pendidikan anaknya sehingga mereka lupa pentingnya peran orang tua untuk anak-anaknya. Sama halnya orang tua di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung juga masih banyak yang kurang memperhatikan apa pentingnya peran orang tua untuk anaknya meski untuk masalah pendidikan sudah di serahkan pada pihak sekolah. Studi pendahuluan lain yang dilakukan oleh Irma et al. (2019) di TK Mayitoh 1 purworejo melalui hasil wawancara dan angket menunjukkan bahwa rendahnya peran orang tua untuk mendidik dan mendampingi anaknya disebabkan karena orang tua yang sibuk bekerja sehingga orang tua tidak sempat mendampingi anak ketika pembelajaran berlangsung, tidak sempat mengecek atau mengajari anak terkait tugas dan materi yang sudah disampaikan oleh guru kepada siswa.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada diri sendiri setiap individu semasa hidupnya, proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan, sehingga proses belajar bisa dilakukan dan terjadi dimanapun dan kapanpun (Alpian, 2019). Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa proses pembelajaran bisa dilakukan dan terjadi dimanapun dan kapanpun seperti saat ini di masa pandemic covid-19 proses pembelajaran yang dilakukan secara daring bisa dilakukan dimana saja dengan menggunakan bantuan alat teknologi digital. Dalam dunia pendidikan, teknologi digital sudah mulai diaplikasikan guna mendukung proses belajar mengajar, baik itu sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan tugas sekolah ataupun sebagai media informasi (Fahminnansih et al., 2021)

Perkembangan teknologi digital saat ini membuat interaksi manusia dengan televise semakin jarang dibandingkan interaksi dengan handphone, alasannya karena handphone ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan multifungsi. Handphone dapat digunakan untuk menonton televise, merekam audio, merekam video dan foto, mencari informasi dan pengetahuan tambahan dengan aplikasi-aplikasi yang tersedia. (Ulfa, 2016). Dengan demikian teknologi digital handphone dapat dimanfaatkan untuk membantu melaksanakan pembelajaran daring termasuk di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tlogopucang Temanggung, aplikasi yang digunakan untuk perantara pembelajaran daring menggunakan aplikasi watshapp agar lebih mudah digunakan oleh anak sekolah dasar.

Teknologi Digital Hp Android memiliki berbagai macam aplikasi game, beberapa macam aplikasi game pada Hp Andorid tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi juga ada beberapa aplikasi yang bisa membantu proses belajar anak sebagai perantara media belajar (Warisyah, 2015), seperti beberapa aplikasi sebagai edukasi. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran daring oleh guru SD diantaranya menggunakan aplikasi watshapp, google meet, zoom, video call, dan buku tema sekolah (Ismail Haryanto & Friana, 2018). Dari sekia banyak aplikasi watshapp menjadi aplikasi yang sering digunakan sebagai perantara proses pembelajaran daring di semua tingkat sekolah baik dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.

Terkait dengan adanya peran orang tua pada pendampingan anak dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh pada keaktifan siswa. Keaktifan adalah usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, jadi siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru istilah lainya keaktifan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang (Andika, Firosalia & Indri, 2018). Adanya peran orang tua diharapkan anak tetap aktif belajar meskipun pembelajaran pada kondisi pandemic covid-19 saat ini dilakukan secara daring, anak juga aktif menggunakan teknologi digital (Hp) dengan baik dan benar, seperti menggunakan hp untuk memperluas wawasan dan mencari ilmu tambahan, memudahkan komunikasi dengan teman tanpa memikirkan jarak, membantu anak dalam penyesuaian diri dengan lingkungan dan perkembangan zaman. Akan tetapi aktif menggunakan teknologi digital hp juga aa dampak negative pada anak seperti, mengganggu kesehatan, kecanduan bermain hp, mempengaruhi perilaku anak dll. Maka dari itu dengan adanya peran orang tua agar bisa mendampingi anak menggunakan teknologi digital hp, memberi batasan waktu dll.

Studi penelitian yang berjudul “Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital” menjelaskan tentang peran teknologi komunikasi, determinasi teknologi, alasan orang tua mengenalkan teknologi pada anak sejak masih di sekolah dasar, dampak positif dan negative penggunaan teknologi digital, dan peran orang tua di era digital (Alia & Irwansyah 2018). Hasil penelitian tersebut hamper sama dengan penelitian ini sama-sama tentang pentingnya peran orang tua pada pemanfaatan teknologi digital bagi anak. Dengan melihat hasil analisis beberapa artikel yang sudah dikemukakan diatas yang hamper serupa dengan penelitian ini, maka masih layak dikatakan bahwa penelitian ini memiliki hasil baru. Beberapa bukti yang menyatakan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa penelitian diatas yaitu penelitian ini lebih focus pada pentingnya peran orang tua pada pembelajaran daring dalam pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan keaktifan siswa Madrasah Ibtidaiyah.

2. METODE

Penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sumardi, 2014). Data kualitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan selama penelitian baik data catatan wawancara maupun catatan dokumentasi di lapangan (Fajriah, 2015). Maka dari itu, jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif. waktu dan tempat penelitian dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung pada 12 Februari 2022, subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Tlogopucang Temanggung. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan conclusion drawing/verification. Metode kualitatif deskriptif ini menyesuaikan antara argument peneliti dan informan, data hasil wawancara yang diperoleh dengan kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung dan Orang Tua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua berperan penting untuk menghadapi berbagai tantangan mengasuh dan mengontrol anak-anak baik di masa pandemic covid-19 saat ini atau sebelumnya termasuk salah satunya pada pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan keaktifan siswa. Pemanfaatan teknologi digital di era pandemic saat ini memudahkan siswa saja mengakses berbagai jenis informasi dengan cepat tanpa dibatasi waktu dan jarak. Peran orang tua juga sangat berpengaruh pada peningkatan keaktifan anak pada semua hal seperti contoh dengan adanya peran orang tua anak aktif belajar, aktif berorganisasi, aktif bersosialisasi, aktif menggunakan teknologi digital dengan baik dan benar sesuai yang sudah diajarkan oleh orang tua, aktif bertanya pada saat pembelajaran daring berlangsung dll.

Hasil analisis penelitian tentang peran orang tua pada pembelajaran daring dalam pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan keaktifan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung, yaitu:

- a) Pada masa pandemic covid-19 saat ini pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring pada semua jenjang pendidikan termasuk di jenjang Sekolah Dasar sesuai prosedur dari pemerintah setempat dengan cara yang biasanya pembelajaran dilakukan tatap muka di sekolah untuk saat ini pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing siswa dan guru, salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tlogopucang Temanggung. Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung pembelajaran di masa pandemic covid-19 saat ini mengharuskan 2 pihak untuk saling bekerja sama (pendidik dan orang tua), orang tua juga berperan khusus sebagai pengajar pengganti guru untuk menjelaskan kembali

materi yang kurang dipahami, mendidik juga mendampingi. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar atau madrasah juga menerapkan pembelajaran daring, siswa bias kapan saja mengakses materi dan mengirim tugas. Adanya pembelajaran daring ini berbagai metode yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran seperti memberi tugas melalui grup watshapp, guru hanya memfoto materi dan tugas lalu dikirim di grup watshapp, guru menggunakan voicenote untuk menjelaskan materi, ada juga guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan video.

Pembelajaran daring ini tidak mudah seperti yang dibayangkan oleh semua orang, seperti contoh tidak semua anak pandai menggunakan hp android, tidak semua siswa mengikuti pembelajaran, kendala kuota, kendala sinyal, siswa yang kurang memahami materi tanpa dijelaskan langsung oleh guru, adanya kendala orang tua yang kurang paham tentang materi siswa, dan siswa yang tidak tepat waktu mengirimkan tugas.

- b) Peran orang tua adalah pengganti guru pertama bagi anaknya, termasuk pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut (Sri Lestari, 2012) peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua terkait dengan pandangan orang tua mengenai tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah tanggung jawab orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan yang akan mendatang.

Orang tua sangat berperan penting pada proses belajar yang dilaksanakan secara daring seperti, orang tua sebagai fasilitator memberikan fasilitas yang sesuai untuk kebutuhan anak dalam proses pembelajaran seperti memberikan hp android dan kuota, orang tua sebagai arahan, mengarahkan anak dalam menggunakan hp dengan baik dan benar agar tidak disalahgunakan, memebrikan batasan waktu pada anak dalam menggunakan hp, orang tua menjadi pendamping untuk anaknya, membantu menjelaskan materi dan tugas yang kurang dipahami anak dll.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya terutama saat ini pada masa pandemic covid-19 yang mengharuskan berdiam diri dirumah dan melakukan kegiatan apapun dari rumah termasuk sekolah. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus salah satunya di jenjang pendidikan dengan cara menerapkan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dalam pembelajaran daring guru dan pendidik lainnya memanfaatkan teknologi digital untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara memberikan materi atau tugas secara online, oleh karena itu dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam mendampingi dan membimbing anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Factor kendala dalam berjalanya pembelajaran secara daring seperti, orang tua sibuk bekerja sehingga tidak bias mendampingi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, orang tua yang kurang akan ilmu pengetahuan sehingga tidak bias mengajari materi atau tugas anaknya, orang tua yang kurang memberikan suasana rumah yang nyaman sehingga anak kurang focus dalam melaksanakan pembelajaran dll. Factor pendukung lainnya aanya buku LKS yang di fasilitasi dari sekolah sehingga lebih mempermudah orang tua mengajari anak terkait materi dan tugas.

- c) Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring saat ini yaitu dengan cara guru dan siswa tidak datang ke sekolah seperti biasanya, tetapi guru dan siswa pada pembelajaran daring saat ini beradi di rumah masing-masing. Untuk pelaksaan pembelajaran daring agar berjalan dengan lancar dan efektif maka perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, sebagaimana mestinya guru tetap usaha mengajar dengan baik dan jelas agar siswa merasa nyaman dan tidak kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara jarak jauh, siswa juga tetap mengikuti pembelajaran daring, menyimak dan memahami materi, juga tetap mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pastinya ada beberapa faktor penghambat seperti yang disampaikan Ibu Maratun selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung, "pembelajaran daring tetap berjalan setiap harinya akan tetapi banyak faktor penghambat seperti kendala sinyal, kendala kuota, siswa telat mengumpulkan tugas, siwa jarang menyimak grup dll."

Pihak Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung juga melakukan kunjungan guru kerumah siswa satu minggu sekali untuk memastikan perkembangan pendidikan siswa dan untuk memberi naskah soal uts/uas agar lebih mudah, guru juga memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait beberapa materi yang sudah diberikan dan dijelaskan di beberapa pertemuan lalu.

- d) Teknologi digital adalah sebuah teknologi informasi yang bias digunakan untuk berkomunikasi secara jarak jauh, perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada kualitas dan kapasitas data yang dibuat dan dikirim seperti gambar menjadi semakin jelas karena kualitas yang sudah lebih baik, pengiriman yang sangat cepat dan alat komunikasi yang sangat efektif (M. Danuri, 2019)

Pemanfaatan teknologi digital disini sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk membantu melaksanakan pembelajaran secara daring, teknologi digital yang digunakan yaitu hp android salah satu Sekolah yang memanfaatkan teknologi digital sebagai alat perantara pelaksanaan pembelajaran daring yaitu di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung. Dalam menggunakan hp untuk membantu melaksanakan pembelajaran daring diperlukan kuota agar bisa mengakses internet, dan aplikasi yang digunakan sebagai perantara pembelajaran daring yaitu menggunakan aplikasi whatsapp agar lebih mudah dipahami pada kalangan Sekolah Dasar. Dalam menggunakan hp perlu adanya peran orang tua untuk mengarahkan penggunaan hp yang baik dan benar, seperti memberi fitur tayangan yang sesuai, membatasi waktu menggunakan hp, memantau anak menggunakan hp dll.

- e) Adanya peran orang tua pada pembelajaran daring diharapkan anak tetap aktif belajar, aktif menggunakan hp seperti untuk menambah ilmu tambahan atau mengakses materi yang kurang dipahami. Namun, keaktifan tidak bisa ada secara instan, membutuhkan proses panjang agar anak bisa menanamkan kebiasaan aktif melakukan hal apapun seperti anak aktif belajar, aktif berorganisasi, aktif dilingkungan rumah dan masyarakat, dan aktif dilingkungan sekolah. Maka dari itu, peran orang tua sangat penting untuk anak karena orang tua akan mengarahkan bagaimana membiasakan diri aktif melakukan hal apapun. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Triyanah salah satu orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung, "adanya peran orang tua saya disini sebagai pendamping untuk anak dalam melaksanakan pembelajaran daring, mengarahkan, memberi batasan waktu dalam menggunakan hp, membantu dan membimbing. Tetapi sebaliknya jika saya tidak ikut berperan pada anak dalam melaksanakan pembelajaran daring seperti tidak mendampingi anak menyalahgunakan hp untuk bermain game ketika pembelajaran daring, anak tidak belajar jika tidak didampingi dll."

Dari beberapa hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas masih banyak orang tua yang berpikir bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dirumah masing-masing tetap mampu meningkatkan kualitas pendidikan anak, namun ada sebagian orang tua yang berpikir bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah kurang efektif karena banyak anak yang tidak didampingi orang tua ketika pembelajaran berlangsung sering menyalahgunakan hp untuk bermain game dan aplikasi lainya dan tidak mengikuti pembelajaran, tidak sedikit juga yang masih merasa kesulitan dengan penggunaan teknologi digital hp sebagai alat perantara berjalanya pembelajaran secara daring. Hal ini juga dikemukakan oleh (Slameto, 2020) pembelajaran di rumah diperlukan kemampuan menggunakan computer atau hp android dan internet, dimana hal tersebut masih belum banyak dikuasai oleh banyak orang baik di kalangan anak-anak hingga orang tua dan beberapa orang juga mengeluh terkait kendala jaringan internet sehingga menjadi salah satu faktor penghambat berjalanya pembelajaran daring.

Banyak orang tua yang selalu berpikir positif tentang pembelajaran yang dilaksanakan secara daring seperti menganggap pembelajaran yang dilaksanakan dirumah semakin mempererat hubungan antara orang tua dan anaknya karena lebih banyak waktu bersama, dan juga banyak orang tua yang berpikir kreatif dengan mencoba berbagai cara agar anak tidak merasa jenuh saat belajar dirumah, seperti memberikan suasana rumah yang nyaman dan tenang agar anak fokus belajar, memberikan fasilitas yang memadai sesuai yang dibutuhkan, memberi motivasi dan membantu mengajari anak mengerjakan tugas juga menjelaskan kembali materi apabila ada yang kurang dipahami anak, beberapa acara tersebut diharapkan oleh orang tua agar anak tetap aktif belajar dll.

Orang tua juga merasa melalui pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah, orang tua bisa melihat perkembangan dan kemampuan anaknya dalam belajar. Belajar yang dilaksanakan secara daring dari rumah juga dapat meningkatkan kedekatan antara orang tua dengan anaknya, sehingga orang tua juga bisa lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini juga menunjukkan seberapa besar dan pentingnya peran orang tua edukasi tentang teknologi digital juga harus diajarkan oleh orang tua kepada anaknya agar kedepannya tidak disalahgunakan. Adanya kebijakan pemerintah tentang pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini juga memiliki manfaat baik bagi siswa orang tua atau guru, salah satunya kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran ini juga mengajarkan kita pentingnya mempelajari dan menggunakan teknologi digital secara positif, juga lebih mengetahui manfaat teknologi digital yang baik dan benar seperti apa.

Peran orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, berikut beberapa usaha yang dilakukan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung untuk mendukung pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, sebagai berikut:

- 1.) Mempersiapkan beberapa fasilitas yang diperlukan ketika pembelajaran daring berlangsung, seperti adanya hp android, kuota internet atau wifi, buku dll.
- 2.) Mendampingi dan menyempatkan waktu untuk kebersamaan anak ketika melakukan pembelajaran.
- 3.) Membimbing dan mengajarkan beberapa materi dan tugas yang kurang dipahami anak.
- 4.) Memberikan semangat atau motivasi agar anak tetap semangat mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan tidak bertemu dengan teman-teman seperti biasanya.
- 5.) Membatasi anak dalam menggunakan teknologi digital hp.
- 6.) Memberikan arahan penggunaan teknologi digital hp yang baik dan benar.
- 7.) Selalu bekerja sama dan berkomunikasi dengan guru.

Hasil penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang sudah dipaparkan diatas, memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti pentingnya peran orang tua pada pembelajaran daring, pentingnya peran orang tua pada penggunaan teknologi digital, perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu penelitian ini lebih fokus pada pentingnya peran orang tua pada pembelajaran daring dalam pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan keaktifan siswa. Tempat dan waktu penelitian yang dilakukan juga berbeda, belum ada penelitian yang sama yang dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk melakukan penelitian mendalam mengenai beberapa hal yang terkait dengan peneliti sebelum atau melakukan penelitian baru, selain itu penelitian ini juga dapat ditujukan pada responden pada tingkatan yang lebih tinggi atau pada fokus lain yang masih berkaitan dengan peran orang tua pada pembelajaran daring, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung tentang peran orang tua pada pembelajaran daring dalam pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan keaktifan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung, memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlogopucang Temanggung yang dilaksanakan secara daring tetap berjalan meski banyak faktor penghambat dan kendala yang menjadikan pembelajaran kurang maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring orang tua berperan penting sebagai, pembimbing, pendamping, arahan, manajemen waktu, dll. Teknologi digital digunakan sebagai sarana atau alat perantara dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan hp android dan kuota agar bisa mengakses internet, dan aplikasi yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp agar lebih mudah dipahami anak sekolah dasar.

Peran orang tua sangat penting dalam pembelajaran secara daring karena pada masa pandemic covid-19 saat ini benar-benar mengganggu aktivitas belajar secara tatap muka sehingga pembelajaran

dilakukan secara daring untuk mencegah penularan virus, dan banyak orang tua yang mendukung dan bekerja sama dengan guru demi kebaikan pendidikan anak-anaknya. Dengan adanya peran orang tua juga sangat mempengaruhi keaktifan siswa, seperti anak tetap aktif belajar, aktif bersosialisasi dengan masyarakat, dan aktif menggunakan teknologi digital hp untuk mengakses materi tambahan, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatinnaba, N., & Sutoyo, A. (2016). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 5(3), 52-57.
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14(1), 65-78.
- Alpian, Y. (PGSD F. K. dan I. P. U. B. P. K. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. I(1), 66-72.
- Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11-30.
- Danuri, Muhammad. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital.
- Drs. Tatang S., M.SI. (2012). Ilmu Pendidikan. Bandung Jawa Barat: CV Putaka Seti.
- Fahminansih, F., Rahmawati, E., & Wardanie, A, P. (2021). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Desain Grafis dan Promosi Produk Pada Sekolah Islami Berbasis Kewirausahaan. 2(1), 51-58.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107-126.
- Haryanto, & Friana, B. (2018). Aplikasi Permainan Edukatif Mengaji Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Teknik Informatika UNIS*, 6(1), 8-16.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214.
- Lestari, Sri.(2012). Psikologi Keluarga. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Maratun, S.Pd.I., Kepala Sekolah MI Ma'arif Tlogopucang, wawancara oleh penulis di Temanggung, 12 Februari 2022.
- Maris & Ain Nurul, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar" *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Pamungkas A.S, Firoalia, K & Indri, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran PBL Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Santosa, E. T. (2015). Raising Children In Digital Era. *Elex Media Komputindo*.
- Slameto. (2020). 5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona.
- Suryabrata, Sumardi (2014). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Triyanah, Orang Tua Siswa MI Ma'arif Tlogopucang, wawancara oleh penulis di Temanggung, 15 Februari 2022.
- Ulfa, S. (2015). Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Warisyah, Y. (2015). Pentingnya "pendampingan dialogis" orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. *Seminar Nasional Pendidikan 2015*, 130-138.